

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Pogalan mengenai penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan.

a. Sistem beregu

Sistem beregu atau berkelompok dalam anggota pramuka penegak disebut sangga. Ini terlihat dari terbentuknya beberapa sangga yaitu terdiri dari sangga pencoba, sangga pendobrak, sangga perintis, sangga penegas, dan sangga pelaksana, masing-masing sangga memiliki anggota sebanyak 10 peserta didik atau anggota pramuka.

b. Pengamalan kode kehormatan pramuka

Pengamalan kode kehormatan pramuka yaitu mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam kehidupan. Pengamalan tersebut diwujudkan seperti menjalankan ibadah, menjaga kerukunan, toleransi dan saling tolong-menolong dengan teman, mengenal serta memelihara dan ikut melestarikan alam seisinya, selalu menjaga kesehatan diri baik jasmani maupun rohani dan masih banyak yang lainnya.

c. Belajar sambil melakukan

Metode belajar sambil melakukan yaitu melakukan praktik secara langsung. Metode ini dilakukan di setiap kegiatan kepramukaan dalam berbagai hal. Metode ini banyak digunakan dalam belajar keterampilan seperti PPGD, tali temali, mendirikan tenda, dan barisberbaris.

d. Kegiatan yang menarik dan menantang

Kegiatan pramuka selalu menarik dan menantang yaitu kegiatan pramuka yang selalu menyajikan sesuatu yang baru membuat anggota pramuka tidak bosan. Salah satunya *rafting* dan panjat tebing.

e. Kegiatan di alam terbuka

Kegiatan di alam terbuka merupakan kegiatan penjelajahan di alam bebas sehingga tumbuh rasa mensyukuri nikmat Tuhan akan segala ciptaannya, sehingga kegiatan ini dapat membentuk kepribadian siswa. Kegiatan di alam terbuka tidak hanya sekedar jalan-jalan atau berwisata. Contohnya *rafting* dan panjat tebing.

f. Sistem tanda kecakapan.

Sistem tanda kecakapan merupakan kecakapan dan keterampilan tertentu yang dimiliki seorang peserta didik yaitu TKU dan TKK. Pencapaian TKU dan TKK ini, siswa dituntut untuk selalu aktif mengikuti segala kegiatan baik yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat tempat tinggalnya salah satunya kerja bakti.

2. Proses penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan.

a. Kesepakatan peraturan

Peraturan dibuat bukan diperuntukkan perseorangan saja melainkan untuk semua warga sekolah. Ketika peraturan telah disepakati berarti tidak ada beban bagi mereka untuk melaksanakannya jika melanggar peraturan maka siap menerima konsekuensinya. Peraturan menjadi salah satu hal yang penting terjadinya sikap disiplin dan tanggungjawab pada pesertadidik. Dengan adanya peraturan menjadikan penekanan pada diri peserta didik untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan yang telah disepakati bersama. Contohnya kesepakatan latihan rutin dimulai pukul 15.00 WIB.

b. Pemberian hukuman

Melalui pemberian hukuman secara tegas kepada peserta didik dapat secara cepat menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab pada diri peserta didik. Peserta didik mendapat sebuah pengalaman yang menyebabkan rasa malu. Perlahan-lahan akan dihilangkan karena merasa malu, takut dan trauma. Pemberian hukuman ini seperti bernyanyi, berjoget, dan push up. Sehingga mereka tidak akan meremehkannya.

a. Latihan terus menerus

Sikap disiplin dan tanggungjawab tanpa adanya latihan akan sia-sia saja. Tanpa adanya latihan tidak akan tertanam dalam diri siswa. Tetapi ketika latihan terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan dalam diri mereka, jika mereka tidak melaksanakan sebagaimana mestinya mereka merasa enggan. Salah satunya dalam hal berpakaian.

b. Keteladanan pembina

Pembina dapat menjadi pengaruh besar dalam proses penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab. Pembina dijadikan panutan akan setiap tingkah lakunya baik ucapan maupun perbuatannya. Salah satu contoh

keteladan pembina yaitu datang tepat pada waktunya, tidak membuang sampah sembarangan, memakai seragam lengkap, melaksanakan shalat, berjabat tangan bila bertemu, mengucapkan salam.

3. Teknik evaluasi penanaman sikap disiplin dan tanggungjawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan.

a. Observasi

Pembina memiliki buku khusus tata tertib untuk mencatat siapa saja yang melakukan pelanggaran. Selain itu juga dicatat dalam buku BK mili kmasing-masing peserta didik.

b. Penilaian diri

Pembina memberikan kuesioner atau kertas kosong pada masing-masing peserta didik diminta untuk menulis kebaikan dan keburukan secara jujur apa yang telah dilakukan, kemudian pembina mencocokkan hasil isian kuesioner tersebut dengan buku khusus tatatertib dan buku BK.

c. Penilaian antar teman.

Pembina memberikan kuesioner atau kertas kosong pada masing-masing peserta didik untuk menulis kebaikan dan keburukan temannya, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam penilaian. Hal ini dilakukan agar mereka menyadari setiap perbuatan itu pasti ada yang mengawasi, sehingga mereka berusaha melakukan yang terbaik. Setelah ketiga teknik evaluasi dilakukan, pembina melakukan perekapan, jika ada siswa yang

melanggar peraturan lebih dari tiga kali, ditindak lanjuti untuk dilaporkan ke BK/BP, pemberian tugas tambahan dan terakhir panggilan orang tua.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat dikembangkan adalah:

### 1. Bagi kepala SMK Negeri 1 Pogalan

Kepala sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sudah seharusnya lebih mendorong kegiatan pramuka di sekolah agar kegiatannya lebih berkembang dengan baik.

### 2. Bagi pembina

a. Pembina hendaknya melakukan kontrol dan pendekatan kepada siswa yang kurang disiplin dan tanggungjawab sehingga dapat mengarahkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepramukaan.

b. Pembina hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap siswa dengan pemberian motivasi kepada siswa serta pengembangan kegiatan yang lebih menarik, sehingga dapat menarik minat siswa untuk aktif mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah.

### 3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat menjalankan segala kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka dengan penuh kesadaran dan keikhlasan sehingga dapat menjalankan kegiatan dengan baik dan tanpa adanya rasa terpaksa.